

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DENGAN
TEKNIK *MIND MAP* DI KELAS IVD SD N 15 ULU GADUT
KECAMATAN PAUH KOTA PADANG**

SKRIPSI



Oleh:

**MELIA
NIM: 56712**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

MELIA : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS dengan menggunakan Teknik *Mind Map* Di Kelas IVD SDN 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang.

IPS bertujuan untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya, serta berbagai bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Namun kenyataan yang penulis temukan di SDN 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang, dalam pembelajaran IPS lebih menekankan siswa untuk menghafal. Guru lebih cenderung berceramah, terfokus pada buku paket, kurang mengaitkan pengalaman siswa dengan pembelajaran, kurang bervariasi menggunakan metode, media dan belum pernah menggunakan Teknik *Mind Map*. Mereka hanya mengharapkan siswa duduk, diam, mencatat, mendengarkan dan menghafal sehingga pembelajaran menjadi membosankan. Permasalahan pembelajaran tersebut berdampak pada minat dan motivasi siswa untuk belajar menjadi berkurang, siswa ribut dan sering keluar kelas sehingga pembelajaran menjadi tidak bermakna bagi siswa. Akibatnya tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak tercapai.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan yaitu kuantitatif, penelitian ini dilakukan 2 siklus: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian berupa hasil pengamatan dan hasil tes setiap tindakan dalam pembelajaran IPS. Sumber data penelitian adalah proses kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakan Teknik *Mind Map* tentang Perkembangan Teknologi pada siswa kelas IVD SD meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengamatan aspek guru dan siswa dalam pembelajaran.

Penelitian ini menunjukkan peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik *Mind Map*, hal ini dapat dilihat dari kemampuan guru merancang pembelajaran dari 79% menjadi 95,8%, aktivitas guru dari 75% menjadi 94%, aktivitas siswa dari 75% menjadi 91,6%. Dan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I dengan persentase ketuntasan 48%, pada siklus I pertemuan II meningkat menjadi 63%, dan pada siklus II pertemuan I adalah 81%.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan karunianya sehingga peneliti dapat melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sederhana ini, yang berjudul ” Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan Teknik *Mind Map* Di Kelas IVD SDN 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang.”

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa melalui kualitas profesional guru. Salah satu kompetensi yang diharapkan dapat tercapai melalui program PTK ini adalah para guru SD mampu menemukan dan memecahkan masalah pendidikan di SD.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si, selaku ketua UPP IV Bukittinggi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan bantuan berupa informasi dan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Asmaniar Bahar selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Tim penguji skripsi yakni Ibu Dra. Zuraida, Ibu Dra. Farida S, M.Si, dan ibuk Dr. Farida. S, M.Si.M.Pd yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi penulis.

6. Ibuk Kepala Sekolah SDN 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Guru kelas IVD SDN SDN 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama peneliti melakukan penelitian.
8. Orang tua dan kekasih tercinta yang telah banyak memberikan perhatian baik moril maupun materil.
9. Sahabat dan rekan-rekan yang senasib dan seperjuangan yang telah banyak memberikan dukungan dan saran dalam penulisan skripsi ini
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu-persatu di sini.

Harapan peneliti, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para guru, pembaca terutama bagi peneliti sendiri. Hasil penelitian ini tentu masih jauh dari kesempurnaannya. Untuk itu, peneliti mengharapkan saran yang membangun dari kita semua pihak demi kesempurnaan hasil penelitian ini.

Padang , Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Hakekat Hasil Belajar	9
a. Pengertian Hasil Belajar	9
2. Hakikat Pembelajaran IPS	10
a. Pengertian IPS	10
b. Tujuan IPS.....	11
c. Ruang Lingkup IPS	12
3. Hakikat Teknik <i>Mind Map</i>	13
a. Pengertian Teknik	13
b. Pengertian <i>Mind Map</i>	13
c. Tujuan <i>Mind Map</i>	14

d. Manfaat <i>Mind Map</i>	15
e. Kelebihan <i>Mind Map</i>	16
f. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Teknik <i>Mind Map</i>	17
B. Kerangka Teori.....	17

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	21
1. Tempat Penelitian.....	21
2. Subjek Penelitian.....	21
3. Waktu Penelitian	21
B. Rancangan Penelitian	22
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22
a. Pendekatan Penelitian	22
b. Jenis Penelitian	23
2. Alur Penelitian	24
3. Prosedur Penelitian.....	26
a. Perencanaan	26
b. Pelaksanaan	26
c. Pengamatan	27
d. Refleksi	28
C. Data dan Sumber Data	28
1. Data Penelitian	28
2. Sumber Data	29
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian.....	29
1. Teknik Pengumpulan Data	29
2. Instrumen Penelitian.....	30
E. Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	33
1. Siklus I (Pertemuan I)	33
a. Perencanaan	33
b. Pelaksanaan	35
c. Pengamatan	44
1. Penilaian RPP	44
2. Aspek guru	46
3. Aspek siswa	49
4. Hasil Belajar Siswa	53
1. Aspek kognitif.....	53
2. Aspek afektif	53
3. Aspek psikomotor	53
d. Refleksi	54
2. Siklus I (Pertemuan II)	59
a. Perencanaan	59
b. Pelaksanaan	60
c. Pengamatan	69
1. Penilaian RPP.....	69
2. Aspek guru	70
3. Aspek Siswa	74
4. Hasil Belajar Siswa	76
a. Aspek kognitif.....	76
b. Aspek afektif	77
c. Aspek psikomotor	77
d. Refleksi	78

3. Siklus II Pertemuan I	81
a. Perencanaan	82
b. Pelaksanaan	83
c. Pengamatan	93
1. Penilaian RPP.....	93
2. Aspek guru	94
3. Aspek siswa	97
4. Hasil belajar siswa	100
1. Aspek kognitif.....	100
2. Aspek afektif	100
3. Aspek psikomotor	100
d. Refleksi	101
B. Pembahasan	102
1. Siklus I	102
a. Perencanaan	102
b. Pelaksanaan	105
c. Hasil Belajar	111
2. Siklus II.....	113
a. Perencanaan	113
b. Pelaksanaan	115
c. Hasil Belajar	121
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	125
B. Saran	126
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai MID Sememster I.....	4
2. Hasil penilaian kognitif siklus I pertemuan I.....	137
3 Hasil penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I.....	138
4 Hasil penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	140
5. Hasil belajar siswa siklus I pertemuan I.....	142
6 Hasil penilaian RPP siklus I pertemuan I.....	143
7 Hasil penilaian Aspek Guru siklus I pertemuan I.....	146
8 Hasil penilaian aspek siswa siklus I pertemuan I.....	151
9 Hasil penilaian kognitif siklus I pertemuan II.....	165
10 Hasil penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II.....	166
11 Hasil penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II.....	168
12 Hasil belajar siswa siklus I pertemuan II.....	170
13 Hasil penilaian RPP siklus I pertemuan II.....	171
14 Hasil penilaian Aspek Guru siklus I pertemuan II.....	174
15 Hasil penilaian aspek siswa siklus I pertemuan II.....	179
16 Hasil penilaian kognitif siklus II pertemuan I.....	194
17 Hasil penilaian Afektif Siklus II Pertemuan	195
18 Hasil penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan I.....	197
19 Hasil belajar siswa siklus II pertemuan I.....	199
20 Hasil penilaian RPP siklus II pertemuan I.....	200
21 Hasil penilaian Aspek Guru siklus II pertemuan I.....	203
22 Hasil penilaian aspek siswa siklus II pertemuan I.....	208

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1 Kerangka Teori	20
2 Alur Penelitian Tindakan Kelas	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Siklus I Pertemuan I .	
a. Rencan Pelaksanaan Pembelajaran.....	127
b. Hasil penilaian kognitif.....	137
c. Hasil penilaian afektif.....	138
d. Hasil penilaian Psikomotor.....	140
e. Hasil belajar siswa.....	142
f. Hasil penilaian RPP.....	143
g. Hasil penilaian aktivitas guru.....	146
h. Hasil penilaian aktivitas siswa.....	151
2 Siklus I Pertemuan II.	
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	156
b. Hasil penilaian kognitif.....	165
c. Hasil penilaian afektif.....	166
d. Hasil penilaian Psikomotor.....	168
e. Hasil belajar siswa.....	170
f. Hasil penilaian RPP.....	171
g. Hasil penilaian aktivitas guru.....	174
h. Hasil penilaian aktivitas siswa.....	179
3 Siklus II pertemuan I	
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	184
b. Hasil penilaian kognitif.....	194
c. Hasil penilaian afektif.....	195
d. Hasil penilaian Psikomotor.....	197
e. Hasil belajar siswa.....	199
f. Hasil penilaian RPP.....	200
g. Hasil penilaian aktivitas guru.....	203
h. Hasil penilaian aktivitas siswa.....	208
4 Diagaram hasil belajar siswa.....	124
5. Dokumentasi Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang di berikan mulai dari SD-SMA. IPS mengkaji seperangkat fakta, peristiwa, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Sesuai dengan pendapat Depdiknas (2006:575) menyatakan “IPS adalah ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu social”. Pada jenjang SD, mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Sedangkan menurut Sadjiyo, (2008:1.26) menyatakan bahwa “IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis, gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan”.

Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik di arahkan menjadi Warga Negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, cinta damai dan mengembangkan kemampuan mental peserta didik menjadi warga negara yang berketerampilan dan berkepedulian social serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai Pancasila. Oleh karena itu, mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis yang berguna bagi dirinya sendiri serta bagi masyarakat dan negara.

Selanjutnya menurut Trianto (2010:174) menyatakan “tujuan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada peserta

didik untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya, serta berbagai bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi”.

Agar terwujudnya tujuan IPS yang dikemukakan di atas, maka salah satunya dapat dicapai dengan menggunakan teknik *mind mapp* dalam proses pembelajaran. Pembelajaran IPS hendaklah disajikan secara interaktif yaitu pembelajaran yang mendorong siswa aktif dan terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga minat, motivasi, perhatian siswa lebih meningkat, dan pembelajaran menjadi bermakna, menarik dan menyenangkan serta menjadikan suasana yang tetap hangat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Di samping itu IPS juga mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan dan lingkungan sekitarnya serta membahas hubungan antara manusia dan lingkungan tempat siswa tumbuh dan berkembang dengan berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

Kenyataan yang sering terjadi di lapangan berbeda dengan yang seharusnya. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SD N 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang pada tanggal 14 Maret 2011 bahwa dalam pembelajaran IPS lebih menekankan siswa untuk menghafal. Guru lebih cenderung berceramah dan terfokus pada buku paket serta kurang mengaitkan pengalaman siswa dengan pembelajaran. Guru kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif dan terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi membosankan. Ditambah lagi,

guru kurang bervariasi menggunakan metode, media dan belum pernah menggunakan Teknik *Mind Map* dalam pembelajaran. Mereka hanya mengharapkan siswa duduk, diam, mencatat, dan mendengarkan serta menghafal sehingga pembelajaran IPS menjadi membosankan. Permasalahan pembelajaran tersebut berdampak pada minat dan motivasi siswa untuk belajar menjadi berkurang, siswa ribut dan sering keluar kelas sehingga pembelajaran menjadi tidak bermakna bagi siswa dan membosankan. Akibatnya tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak tercapai.

Hal ini terlihat, hasil belajar siswa semester I tahun ajaran 2011/2012 di kelas IVD SDN 15 Ulu Gadut yang mencapai rata-rata kelasnya yaitu 68. Sedangkan KKM yang ditetapkan oleh sekolah harus mencapai minimal 75%. Jadi, nilai rata-rata di bawah KKM. Untuk lebih jelasnya terdapat pada table berikut:

Tabel.1
Daftar Nilai Ujian Semester I IPS kelas IVD Tahun Ajaran 2011/2012
SDN 15 Ulu Gadut

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Tuntas	Tidak tuntas
1	AP	75	80	√	
2	AK	75	49		√
3	APR	75	70		√
4	AD	75	87	√	
5	AFA	75	45		√
6	AM	75	75	√	
7	CA	75	54		√
8	ES	75	60		√
9	DO	75	90	√	
10	DI	75	77	√	
11	FI	75	77	√	
12	FMH	75	60		√
13	FM	75	71		√
14	HFC	75	50		√
15	HF	75	76	√	
16	IS	75	67		√
17	NI	75	85		√
18	MA	75	76	√	
19	PO	75	67		√
20	PP	75	70		√
21	RW	75	50		√
22	RY	75	76	√	
23	SA	75	80	√	
24	SM	75	49		√
25	SH	75	71		√
26	VP	75	80	√	
27	VW	75	75	√	
Jumlah			1839	12	15
Rata-rata			68		
Persentase				44%	56%

Sumber: Data Sekunder (2012) SD N 15 Ulu Gadut

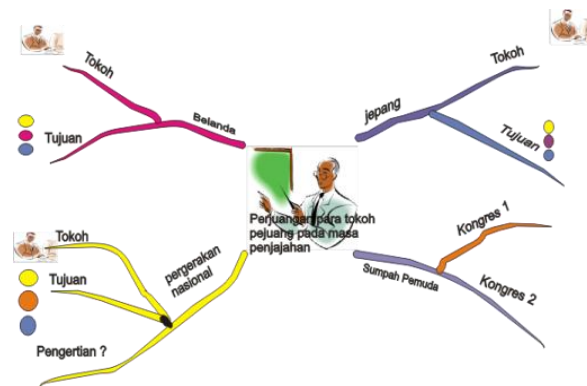
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk pembelajaran IPS diperoleh rata-rata 68% sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan guru/sekolah 75%. Siswa yang tidak tuntas 15 orang (56%), sedangkan yang tuntas hanya 12 orang (44%).

Berdasarkan permasalahan di atas, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka perlu dicarikan solusinya. Guru harus menciptakan iklim belajar yang menyenangkan, di mana siswa aktif dan terlibat langsung dalam

pembelajaran serta mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa. Maka harus dilaksanakan pembelajaran yang melibatkan kedua sisi otak sehingga memudahkan siswa untuk berfikir dan mengingat konsep pembelajaran dan proses belajar mengajar menjadi lebih mudah.

Salah satu pendekatan yang cocok digunakan dalam pembelajaran IPS adalah Teknik *Mind Map*. *Mind Map* merupakan suatu Teknik yang dapat memberikan kemudahan dalam berfikir dan mengingat. Menurut Taufina (2011:175) menyatakan bahwa *Mind Map* adalah suatu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual. *Mind Map* melibatkan kedua belah otak karena menggunakan kombinasi warna, symbol, bentuk dan sebagainya. Dengan adanya keterlibatan kedua belah otak, maka akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala informasi, baik tertulis maupun verbal. Menurut Yatim (2010:275) menyatakan bahwa *Mind Map* dimaksudkan agar siswa lebih terampil menggali pengetahuan awal yang sudah dimiliki dan memperoleh pengetahuan baru sesuai pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Buzan (2011:4) "*Mind map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi **ke dalam** otak dan mengambil informasi **ke luar** dari otak. Jadi dengan *Mind Map*, akan membantu kita menemukan cara memudahkan otak untuk belajar dan mengingat informasi. apabila informasi disimpan seperti cara kerja otak maka informasi akan tersimpan baik dalam otak dan proses belajar mengajar akan menjadi semakin mudah.

Contoh: *Mind Map*



Menurut Yosia (2010) bahwa "Penggunaan Teknik *mind map* dalam pembelajaran di SD termasuk dalam pembelajaran IPS, mempunyai Kelebihan sebagai berikut :

(1) Ide utama materi pembelajaran ditentukan secara jelas, (2) mempercepat pembelajaran, (3) Menarik perhatian mata dan otak kita sehingga memudahkan kita berkonsentrasi, 3) Dapat melihat gambaran menyeluruh, sekaligus detailnya, (4) Hubungan antar informasi yang satu dengan yang lain lebih jelas, (5) Terdapat pengelompokkan informasi, (6) Prosesnya menyenangkan (fun), tidak membosankan karena banyak menggunakan unsur otak kanan, seperti gambar, warna, dimensi, dan sebagainya, (7) Sifatnya unik sehingga mudah diingat.

Dengan melihat kelebihan *mind map* dan kendala yang terjadi dilapangan, maka *mind map* sangat cocok digunakan dalam pembelajaran terutama pembelajaran IPS yang menuntut siswa untuk aktif dan dapat memahami pelajaran yang bersifat hafalan serta menuntut daya ingat yang baik.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Teknik *Mind Map* di Kelas IVD SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Teknik *Mind Map* di kelas IVD SDN 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang”.

Adapun Rumusan Masalah secara khusus, yaitu:

1. Bagaimanakah rancangan pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Teknik *Mind Map* di kelas IVD SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang?
2. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan Teknik *Mind Map* di kelas IVD SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Teknik *Mind Map* di kelas IVD SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Teknik *Mind Map* di kelas IVD SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rancangan pembelajaran IPS dengan Menggunakan Teknik *Mind Map* di kelas IVD SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang.

2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan Menggunakan Teknik *Mind Map* di kelas IVD SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang.
3. Penilaian Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Teknik *Mind Map* di kelas IVD SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pembelajaran IPS di SD dengan menggunakan Teknik *Mind Map*. Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, untuk menambah wawasan terhadap penggunaan Teknik *Mind Map* dalam pembelajaran IPS dan kemungkinan penerapannya di sekolah, khususnya di Sekolah Dasar serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan S1.
2. Bagi Guru, menambah pengetahuan dan diimplementasikan oleh guru di lapangan dengan berbagai macam Teknik pada pembelajaran salah satunya Teknik *Mind Map*.
3. Bagi kepala sekolah, memberi masukan bagi kepala sekolah tentang pentingnya peningkatan kemampuan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Teknik *Mind Map*

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep saat pembelajaran berlangsung. Apabila telah terjadi perubahan pada diri seseorang, maka seseorang itu sudah dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar.

Menurut Bloom dalam Nana (2009:22) menyatakan bahwa “mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor, dan mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Menurut Oemar (2008:159) menyatakan bahwa:

Hasil belajar merupakan perubahan dari tingkah laku yang dapat diamati dan di ukur dalam bentuk perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan dengan terjadinya peningkatan dan pengembangan kearah yang lebih baik dibandingkan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya.

Sedangkan menurut Kunandar (2009:250) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi satu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam satu kompetensi dasar”. Made

(2009:6) menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah semua aspek yang dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan strategi pembelajaran di bawah kondisi yang berbeda”.

Dari berbagai pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa baik dalam bentuk sikap maupun keterampilan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

2. Hakekat Pembelajaran IPS di SD

a. Pengertian IPS

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tidak hanya terbatas di perguruan tinggi saja, melainkan diajarkan mulai tingkat SD sampai Sekolah Menengah Atas. Pengetahuan sosial memuat materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai.

Menurut Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa “IPS adalah ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu social”. Sedangkan menurut Sadjiyo (2008:1.26) “IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis, gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan”.

Jadi berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa IPS adalah ilmu yang mengkaji, menelaah dan mempelajari serta

menganalisa gejala social di masyarakat ditinjau dari berbagai aspek kehidupan.

b. Tujuan IPS

Pembelajaran IPS yang merupakan pembelajaran eksak, bukan hanya merupakan bahan untuk diingat semata, melainkan lebih jauh dari itu, karena menyangkut pembahasan masalah kehidupan, juga menjadi bahan yang dapat mempertajam penalaran anak didik. Sadjiyo (2008:1.27) bahwa “tujuan IPS adalah membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri di tengah-tengah kekuatan fisik dan sosial”.

Menurut Trianto (2010:174) menyatakan “tujuan IPS yaitu : untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya, serta berbagai bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi”. Sedangkan menurut Depdiknas (2006:575) tujuan IPS adalah:

(1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, mencontohkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) memiliki keterampilan dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat local dan global.

Adapun tujuan dari mata pelajaran IPS menurut Awan (dalam Trianto, 2010:176) adalah:

(1) Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat, (2) mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat, (3) memotivasi seseorang untuk bertindak berdasarkan moral, (4) fasilitator di dalam suatu lingkungan yang terbuka dan tidak bersifat menghakimi, (5) mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan IPS adalah agar peserta didik memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungannya dan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya maupun yang menimpa masyarakat.

c. Ruang Lingkup IPS

Ruang lingkup mata pelajaran IPS menurut Depdiknas (2006:575) meliputi aspek-aspek sebagai berikut: “(1) Manusia, Tempat, dan lingkungan, (2) Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan, (3) System Sosial dan Budaya, (4) Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan”. Sedangkan menurut Sadjiyo (2008:1.27) menyatakan bahwa “ruang lingkup IPS adalah hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupannya meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat”.

Jadi, Ruang lingkup yang penulis pakai dalam Proposal penelitian ini adalah Waktu, Keberlanjutan dan Perubahan.

3. Hakekat Teknik *Mind Map*

a. Pengertian Teknik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2006:916) “Teknik adalah metode atau sistem untuk mengerjakan sesuatu”. Menurut AECT, (dalam Tim Penyusun, 2004:200) menyatakan bahwa Teknik adalah prosedur atau langkah-langkah tertentu dalam menggunakan bahan, tata tempat dan orang untuk menyampaikan pesan. Sedangkan teknik mencatat menurut Buzan (2008:30) adalah “Cara khusus otak untuk berkomunikasi dengan dirinya sendiri”. Melalui mencatat, otak akan lebih mudah berfikir kreatif menyelesaikan masalah, dan mengingatnya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik adalah cara yang digunakan seseorang dalam mengkomunikasikan/menyampaikan materi pembelajaran secara tertulis supaya tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal.

b. Pengertian *Mind Map*

Menurut Suyatno (2009:93) *Mind Map* adalah “teknik mempelajari konsep yang ditemukan oleh Tony Buzan”. Konsep ini didasarkan pada cara kerja otak menyimpan informasi. Jadi, apabila informasi disimpan seperti cara kerja otak maka informasi akan baik tersimpan dalam otak dan proses belajar mengajar akan menjadi semakin mudah. *Mind Map* merupakan alat untuk membantu otak

berfikir teratur. Ini sebabnya anak akan lebih mudah untuk mengingat jika menggunakan kombinasi warna, garis lengkung, simbol, kata dan gambar, karena otak memiliki kemampuan alami untuk pengenalan visual”.

Sedangkan menurut Buzan (2011:4) ”*Mind map* adalah “cara termudah untuk menempatkan informasi **ke dalam** otak dan mengambil informasi **ke luar** dari otak”. *Mind Map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan memetakan pikiran –pikiran kita. *Mind map* membantu kita untuk menemukan cara memudahkan otak untuk berfikir dan mengingat informasi. *Mind map* menggunakan kemampuan otak akan pengenalan visual, karena menggunakan kombinasi warna gambar, dan cabang-cabang melengkung. Hal ini akan sangat memudahkan siswa untuk mengingat informasi *Mind Map*.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *Mind Map* merupakan suatu cara yang paling mudah untuk memahami dan mengingat informasi pada pembelajaran sehingga memudahkan siswa untuk mengingat pembelajaran dengan baik.

c. Tujuan *Mind Map*

Penggunaan *Mind Map* dalam pembelajaran secara umum bertujuan untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam menerima pembelajaran serta meningkatkan kreativitas siswa. Muhammad ([http://www.scrib.com/doc/Mind Map](http://www.scrib.com/doc/Mind_Map)) juga menambahkan ”tujuan *Mind Map* adalah ”(1) Menyimpan informasi, (2) Mengorganisasikan

informasi, (3) Membuat prioritas, (4) Belajar memahami informasi dalam konteksnya, (5) Melakukan review atas sebuah materi pembelajaran, (6) Mengingat informasi secara lengkap”. Sedangkan menurut Buzan (2011:6) menyatakan ”tujuan *Mind Map* sebagai berikut: (1) Merencana, (2) Berkomunikasi, (3) Menjadi lebih kreatif, (4) Menghemat waktu, (5) menyelesaikan masalah, (6) Memusatkan perhatian, (7) menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran, (8) Mengingat dengan lebih baik, (9) Belajar lebih cepat dan efisien, (10) Melihat gambar keseluruhan”.

Dari pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa *Mind Map* bertujuan untuk menyimpan dan mengingat informasi secara lengkap, mudah, dan cepat serta hemat waktu. *Mind Mapp* ini dapat meningkatkan segala potensi yang ada pada diri siswa. Selain meningkatkan hasil belajar dan melatih daya ingat siswa.

d. Manfaat *Mind Map*

Mind Map sangat bermanfaat, terutama dalam pembelajaran IPS. Menurut Michael (dalam Buzan, 2011:6) menyatakan bahwa *Mind Map* akan membantu :

(1) Mengaktifkan seluruh otak, (2) Membereskan akal dari kekusutan mental, (3) memungkinkan kita berfokus pada pokok bahasan, (4) Membantu menunjukkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah, (5) Memberi gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian, (6) Memungkinkan kita mengelompokkan konsep, membantu kita membandingkannya, (7) Mensyaratkan kita untuk memusatkan perhatian pada pokok bahasan yang membantu mengalihkan informasi tentangnya dari ingatan jangka pendek ke ingatan jangka panjang.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *Mind Map* mempunyai manfaat yang sangat bagus bagi siswa, karena siswa dengan mudah dan cepat untuk mengingat pembelajaran.

e. Kelebihan *Mind Map*

Yosia (2010) mengatakan “Kelebihan *Mind Map* dalam pembelajaran sebagai berikut :

(1) Ide utama materi pembelajaran ditentukan secara jelas, (2) Menarik perhatian mata dan otak kita sehingga memudahkan kita berkonsentrasi, (3) Dapat melihat gambaran menyeluruh, sekaligus detailnya, (4) Hubungan antar informasi yang satu dengan yang lain lebih jelas, (5) Terdapat pengelompokan informasi, (6) Prosesnya menyenangkan (fun), tidak membosankan karena banyak menggunakan unsur otak kanan, seperti gambar, warna, dimensi, dan sebagainya, (7) Sifatnya unik sehingga mudah diingat.

Fidelis (2010) menyatakan ”Kelebihan *Mind Map* sebagai berikut :

(1) Dapat mengemukakan pendapat secara bebas, (2) Dapat bekerjasama dengan teman lain, (3) Catatan lebih padat dan jelas, (4) Lebih mudah mencari catatan, (5) Catatan lebih terfokus pada inti materi, (6) Mudah melihat gambar keseluruhan, (7) Membantu otak untuk mengatur, mengingat, membandingkan dan membuat hubungan, (8) Memudahkan penambahan informasi baru, (9) Pengkajian ulang bisa lebih cepat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan Teknik *Mind Map* adalah untuk mengaktifkan seluruh otak agar menjadi lebih kreatif dalam berencana dan berkomunikasi serta bisa memusatkan perhatian, terfokus pada inti materi, dan mudah diingat serta belajar lebih cepat dan efisien.

f. Langkah-langkah pembelajaran dengan Teknik *Mind Map*

Ada beberapa langkah pembelajaran dengan teknik *Mind Map* menurut Buzan (2011 : 15) sebagai berikut :

(1) Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, (2) Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral, 3) Gunakan warna, (4) Hubungkan cabang–cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang–cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan seterusnya, (5) Buatlah garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus (6) Gunakan satu kata kunci, (7) Gunakan gambar.

Menurut Buzan (2007:10) menyatakan langkah-langkah pembelajaran dengan teknik *mind map* sebagai berikut:

(1) Pergunakan selembar kertas kosong tanpa garis yang diletakkan memanjang dan pulpen warna, (2) buat sebuah gambar, (3) buat beberapa garis tebal berlekuk-lekuk yang menyambung dari gambar ditengah kertas, (4) beri nama pada setiap ide diatas (kata kunci pada setiap cabang utama), (5) dari setiap ide yang ada, tarik garis penghubung lainnya, yang menyebar seperti cabang pohon dan seterusnya.

Dari pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa pembuatan *Mind Map* adalah harus dimulai dengan menentukan ide pokok/ ide utama terlebih dahulu, baru menghubungkan antara ide utama dengan ide pendukungnya sehingga terbentuk suatu cabang-cabang yang saling berkaitan. Pembuatan juga bisa dilakukan dengan menggunakan gambar dan warna-warna sehingga akan lebih menarik, menyenangkan dan merangsang kerja sistem otak.

B. Kerangka Teori

Bidang studi IPS sering kali menjadi pelajaran yang membosankan bagi siswa, karena dianggap pembelajaran IPS yang bersifat hafalan. Hal ini berpengaruh pada proses dan hasil belajar siswa. Untuk itu diperlukan berbagai metode dan pendekatan yang digunakan oleh guru, di mana siswa

dapat aktif dan terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan. Salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS yaitu Teknik *Mind Map*.

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan Teknik *Mind Map* menurut Buzan (2007:10) sebagai berikut:

1. Gunakan selembar kertas kosong tanpa garis yang diletakkan memanjang dan pulpen warna (langkah 1)
 - a. Siswa menyediakan kertas kosong tanpa garis, pensil dan pulpen warna di atas mejanya masing-masing.
 - b. Siswa meletakkan kertas kosong memanjang seperti yang dicontohkan guru.
2. Buat gambar (langkah 2)
 - a. Tanya jawab tentang topik utama pembelajaran
 - b. Siswa membuat gambar yang menggambarkan/melambangkan topik utama ditengah kertas kosong
 - c. Siswa mewarnai gambar yang dibuatnya.
 - d. Siswa menulis topik utama ditengah-tengah gambar
 - e. Siswa melingkari gambar yang dibuatnya dengan garis
3. Buat garis tebal melekok-lekok/melengkung (cabang utama) (langkah 3).
 - a. Siswa menentukan cabang utama sesuai pengembangan materi melalui tanya jawab.
 - b. Siswa membuat cabang-cabang utama dengan garis tebal melengkung sesuai pengembangan materi dengan arahan guru.
 - c. Siswa mewarnai cabang utama dengan pulpen warna.
4. Beri nama pada setiap ide diatas (kata kunci cabang utama) (langkah 4).
 - a. Siswa menentukan kata kunci pada cabang utama sesuai pengembangan materi
 - b. Siswa menuliskan kata kunci pada cabang utama sesuai pengembangan materi

5. Dari setiap ide yang ada, tarik garis hubung lainnya (cabang tingkat dua) (langkah 5)
 - a. Siswa menentukan cabang tingkat dua sesuai pengembangan materi melalui tanya jawab.
 - b. Siswa tingkat dua sesuai pengembangan materi
 - c. Siswa mewarnai cabang tingkat dua
6. Beri nama pada setiap ide diatas (kata kunci) (langkah 6).
 - a. Siswa menentukan kata kunci pada cabang tingkat dua sesuai pengembangan materi melalui tanya jawab
 - b. Siswa menuliskan kata kunci pada setiap cabang tingkat dua sesuai pengembangan materi
7. Dari setiap ide yang ada, tarik garis hubung lainnya (cabang tingkat tiga) (langkah 7).
 - a. Siswa menentukan cabang tingkat tiga sesuai pengembangan materi melalui tanya jawab
 - b. Siswa membuat cabang tingkat tiga sesuai pengembangan materi
 - c. Siswa mewarna cabang tingkat tiga sesuai pengembangan materi
8. Beri nama pada setiap ide (kata kunci cabang ingkat tiga (langkah 8).
 - a. Siswa menentukan kata kunci pada cabang tingkat tiga sesuai pengembangan materi
 - b. Siswa menuliskan kata kunci pada cabang tingkat tiga sesuai pengembangan materi
 - c. Buat gambar berdasarkan kata kunci pada setiap cabang (gambar yang bisa dibuat siswa)

KERANGKA TEORI

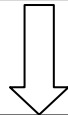
Pembelajaran IPS dengan menggunakan Teknik *Mind Map*

□



Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan Teknik *Mind Map*:

1. Mulai dari bagian tengah kertas kosong
2. Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral
3. Gunakan warna
4. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan cabang tingkat dua dan tiga ketingkat satu dan seterusnya
5. Buat garis hubung melengkung
6. Gunakan satu kata kunci
7. Gunakan gambar



Hasil Belajar IPS dengan menggunakan Teknik *Mind Map* meningkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pada proses pembelajaran dengan teknik *Mind Map* di kelas IVD SDN 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rancangan penggunaan teknik *mind map* dalam pembelajaran IPS di kelas IVD SD N 15 Ulu Gadut, dapat dibuat dengan mengikuti langkah-langkah teknik *Mind Map* menurut Buzan (2007:10), pada siklus I pertemuan I, kemampuan guru merancang pembelajaran dengan persentase 79% kategori baik. Sedangkan pertemuan II dengan persentase 87,5% kategori baik. Dan siklus II pertemuan I mencapai tingkat persentase 96% dengan kategori sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS pada siklus I dan II dengan menggunakan teknik *Mind Map* di kelas IVD SD Negeri 15 Ulu Gadut telah dilaksanakan sesuai perencanaan. Pada siklus I pertemuan I, pelaksanaan kegiatan guru 75% sedangkan pertemuan II pelaksanaan kegiatan guru 85% dan pada siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 95%. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I dengan persentase 75% dan pertemuan II dengan persentase 80%. Sedangkan pada siklus II mencapai peningkatan menjadi 90%.
3. Hasil belajar siswa setelah penerapan teknik *mind map* dari siklus I dan siklus II yaitu siklus I pertemuan I dengan rata-rata 71 dan pertemuan II dengan rata-rata 75,8 sedangkan siklus II pertemuan I dengan rata-rata

75,59. Dari data tersebut bahwa nilai siswa tidak tetap, di mana pada setiap siklus terus meningkat. Penggunaan teknik *mind map* dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari terwujudnya hasil belajar IPS yang sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan.

B. Saran

Dari uraian pembahasan dan pelaksanaan penelitian ini, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru kelas SD N 15 Ulu Gadut agar dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan teknik *mind map* pada pembelajaran yang bersifat hafalan terutama pada pembelajaran khususnya pada materi yang menuntut siswa untuk menghafal lebih banyak konsep. Karena, dengan menggunakan teknik *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.
2. Disarankan kepada kepala sekolah, agar dapat memotivasi dan membina guru-guru dan menyediakan fasilitas yang dapat digunakan oleh guru untuk menerapkan teknik *mind map* dalam pembelajaran di sekolah.
3. Disarankan bagi instansi terkait kiranya dapat memberikan membina perhatian kepada guru terutama dalam meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran.